



**SOSIALISASI PENINGKATAN KAPASITAS APARATUR DALAM
PEMBANGUNAN DESA KANUNA KECAMATAN KINOVARO
KABUPATEN SIGI**

*SOCIALIZATION OF APPARATUS CAPACITY BUILDING IN DEVELOPMENT OF KANUNA
VILLAGE, KINOVARO DISTRICT, SIGI REGENCY*

Syahrudin Hattab¹, Daswati², Rachmad³

Universitas Tadulako

Email: udinhattab60@gmail.com¹, daswatisahar@gmail.com², rachmadmhad8@gmail.com³

ABSTRAK

Unsur utama yang harus dimiliki aparatur adalah sumber daya manusia (SDM) untuk melakukan inovasi pembangunan di era otonomi daerah sekaligus otonomi Desa yang merupakan peluang sekaligus tantangan. Pemberian kewenangan untuk mengatur dan mengurus Desa, memerlukan dukungan kapasitas dari perangkat Desa untuk mampu merencanakan kegiatan program pembangunan yang inovatif berdasar pada kebutuhan di Desa. Namun faktanya, masih banyak perangkat desa yang belum memiliki kapasitas untuk merencanakan kegiatan program pembangunan di desa. Lokasi pengabdian, pengabdian dilaksanakan di Desa Kanuna Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi. Metode yang dipergunakan dalam pengabdian adalah dengan memberikan sosialisasi pentingnya Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pembangunan. Dari hasil pengabdian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan kepada perangkat desa dalam pelaksanaan pembangunan khususnya di Desa Kanuna Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi.

Kata Kunci: Kapasitas Aparatur, Pembangunan Desa, Desa Kanuna

ABSTRACT

The main element that must be owned by apparatus is human resources (HR, to carry out development innovations in the era of regional autonomy as well as village autonomy which is both an opportunity and a challenge. The granting of authority to regulate and manage villages requires capacity support from village officials to be able to plan development program activities that are innovative based on needs in the village. However, in fact, there are still many village officials who do not yet have the capacity to plan development program activities in the village. The location of the service, the service is carried out in Kanuna Village, Kinovaro District, Sigi Regency. The method used in community service is to socialize the importance of Human Resources (HR) in development. From the results of this service, it can provide insight and knowledge to village officials in implementing development, especially in Kanuna Village, Kinovaro District, Sigi Regency.

Keywords: Apparatus Capacity, Village Development, Kanuna Village

PENDAHULUAN

Lahirnya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa memberikan konsekuensi kepada pemerintah desa untuk menjalankan otonomi desa dengan seluas-luasnya. Di samping itu, hadirnya undang-undang tersebut memberikan pengakuan bahwa pemerintah desa merupakan penyelenggara pemerintahan yang mengembangkan kemandirian dan berhak memanfaatkan segala sumber daya yang terdapat pada masing-masing pemerintah desa. Undang-undang tersebut secara tegas memberikan kekuatan bahwa pemerintah desa ditempatkan sebagai subyek dan bukan sebagai obyek dalam pembangunan. Selain itu, pemerintah desa sekaligus sebagai perancang pembangunan yang sesuai dengan potensi kebutuhan desa itu sendiri.

Pemerintah desa sebagai penyelenggara pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan harus memiliki kemampuan bekerjasama dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas yang diemban. Lahirnya Undang-Undang Desa di satu sisi memberikan peluang besar bagi penyelenggara pemerintah desa, tetapi di sisi lain memberikan kegelisahan karena daya dukung



unsur-unsur desa belum memadai untuk melakukan akselerasi perubahan. Administrasi pemerintahan memegang peranan penting dalam keterlibatan pemerintah pada proses pembangunan dan sistem administrasi, sehingga tertibnya penyelenggaraan pemerintahan desa setidaknya harus didukung oleh sistem administrasi yang benar, rapi dan tertib sehingga dapat memberikan informasi secara mudah dan sistimatis yang sangat berguna bagi penyusunan program dan pengambilan keputusan maupun pengawasan dan evaluasi kegiatan penyelenggaraan pembangunan dan pemerintahan.

Sehingga untuk dapat menyelenggarakan roda pemerintahan diperlukan kapasitas aparatur pemerintah desa yang memiliki kemampuan dan keterampilan dalam urusan-urusan yang menjadi tanggung jawab pemerintah desa. Administrasi pemerintahan memegang peranan penting dalam keterlibatan pemerintah pada proses pembangunan dan sistem administrasi. Sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 2016 tentang Administrasi Pemerintahan Desa dijelaskan bahwa tertib administrasi desa memiliki fungsi sebagai data dan informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. Kemudian dikatakan bahwa administrasi pemerintahan desa merupakan keseluruhan proses kegiatan pencatatan dan informasi mengenai pemerintahan desa pada buku register Desa.

Berangkat dari segala keterbatasan tersebut, menjadi peluang untuk melakukan pengembangan yang diawali dari sisi internal dengan memanfaatkan peluang yang ada dengan cara membangun Hal ini menuntut adanya kapasitas yang mumpuni dari aparatur pemerintah desa dalam pengelolaan potensi desa dan melaksanakan tertib administrasi desa, karena dengan kapasitas aparatur yang baik maka akan berdampak positif dalam penyelenggaraan pemerintahan. Oleh sebab itu, perlu adanya pendampingan/sosialisasi untuk memperoleh jalan keluar yang paling memungkinkan

TINJAUAN PUSTAKA

Keberadaan Desa secara yuridis telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah dan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Berdasarkan ketentuan tersebut Desa diartikan sebagai desa dan desa adat, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia dikutip dari (jogloabang, 2020). Demi Mewujudkan Pembangunan Nasional yang menyeluruh dengan pengelolaannya melibatkan segenap aparatur pemerintahan dari semua tingkatan, baik ditingkat pusat maupun ditingkat daerah sampai pada tingkat pemerintahan yang paling terendah yaitu desa.

Pembangunan nasional bertujuan untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang pada hakekatnya adalah pembangunan manusia seutuhnya dan masyarakat pada umumnya. Salah satu strategi untuk meningkatkan kapasitas sumber daya aparatur desa dalam pengelolaan dana desa (Tauhidi, Ali hasby, 2017) mengatakan bahwa Kegiatan pengembangan kapasitas aparatur desa harus menjadi prioritas pemerintah daerah, karena sumber daya yg berkualitas akan mampu mendorong terbentuknya organisasi yang optimal serta Memberikan langkah yang tepat dalam mengoptimalkan kegiatan kapasitas sumber daya aparatur desa, terutama memilih dan menunjuk tim pelaksana yang dapat bekerja secara konsisten dan amanah dengan tugas yang diberikan.



Keterampilan dan Keahlian Aparatur Desa dalam Pelaksanaan dana desa adalah suatu komponen yang penting yang harus dimiliki setiap aparatur desa. Keterampilan dan keahlian aparatur menentukan hasil dari pelaksanaan dana desa itu sendiri, sehingga keterampilan itu sangat penting dan juga perlu ditingkatkan apabila masih ada kekurangan dari aparatur itu sendiri. keterampilan dan keahlian yang dimiliki oleh aparatur Desa Kanuna Sampai dengan saat ini dapat dikatakan sudah baik, namun tetap harus terus dilakukan pelatihan untuk menutupi kekurangan yang ada. Wawasan dan pengetahuan merupakan hal yang dapat dikatakan wajib dimiliki oleh seorang aparatur desa, dikarenakan hal tersebut merupakan tolak ukur untuk kemajuan sebuah desa. Aparatur desa diharuskan mempunyai wawasan yang lebih tinggi dari masyarakatnya dalam mengelola pemerintahan tingkat desa dan agar desa semakin berkembang dan maju sehingga pembangunan di desa semakin berkembang. Bakat dan Potensi merupakan unsur yang perlu diperhatikan didalam setiap insan manusia, terlebih untuk para aparatur desa. Jika bakat dari setiap aparatur diperhatikan dan dikembangkan maka potensi untuk meningkatkan kualitas dari aparatur atau desa dapat terwujud. Semua aparatur diharuskan memiliki kepribadian dan motif kerja yang semata mata untuk membangun desa dan kemakmuran masyarakatnya.

METODE

Dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini menggunakan Metode pendekatan sosialisasi atau pendampingan. Kepada perangkat Desa Kanuna. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dengan pendampingan kepada Perangkat Desa. Maka, tujuan dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah memberikan pemahaman materi tentang pentingnya Sumber Daya Manusia (SDM) dalam upaya peningkatan kapasitas perangkat Desa dalam pembangunan.

Yang menjadi peserta dalam kegiatan sosialisasi pengabdian kepada masyarakat adalah Perangkat Desa, kepala Dusun serta beberapa tokoh pemuda dan tokoh masyarakat Desa Kanuna Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi. Pengabdian ini dilaksanakan di Desa Kanuna Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi pada tanggal Jumat 8 Juli 2022. Tim Pelaksana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat terdiri dari 3 tiga orang memberikan sosialisasi materi pentingnya kemampuan Sumber Daya Manusia bagi aparat desa dalam pelaksanaan pembangunan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Demi terwujudnya Pembangunan Nasional yang menyeluruh dengan pengelolaannya melibatkan segenap aparatur pemerintah, baik ditingkat pusat maupun ditingkat daerah sampai ditingkat pemerintah yang paling terendah yaitu Desa, mengingat pemerintahan desa merupakan basis pemerintah Termasuk dalam struktur pemerintah di Indonesia yang sangat menentukan bagi berhasilnya Pembangunan Nasional yang menyeluruh. Dengan sosialisasi diharapkan PemDes dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendukung penyelenggaraan pemerintahan Desa. Termasuk kemampuan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi aparatur Pemerintah Desa dengan mengacu pada Dasar-dasar Hukum atau Undang-undang yang ada. Seperti bidang manajemen pemerintahan Desa, menyusun perencanaan pembangunan Desa, pengelolaan keuangan dan aset Desa. Untuk mengelola dana Desa yang efektif, efisien, akuntabel, dan transparan diperlukan pembinaan dan pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah Kecamatan



terhadap aparat Pemerintah Desa dalam bidang pemerintahan, sehingga perangkat Desa dapat melakukan tugas dan kewajibannya dengan baik dalam melayani masyarakat serta peningkatan pembangunan.

Narasumber yang memberikan materi kepada para peserta sosialisasi adalah Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tadulako, yakni Bapak Dr. Syahrudin Hattab, M.Si, Ibu Dr. Daswati M.Si. Dan bapak Rachmad, S.Sos, M.A.P Peserta yang mengikuti kegiatan peningkatan kapasitas aparat Pemerintah Desa Kanuna adalah seluruh Perangkat desa beberapa tokoh pemuda dan Tokoh masyarakat serta ketua RT. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di desa Kanuna Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi.

MATERI SOSIALISASI

Konsep Dasar PKAD Terpadu

PKAD Terpadu : satu program pengembangan kapasitas bagi aparat desa yang ditujukan kepada seluruh aparat desa dan aparat pemerintahan supra-desa yang turut memberikan pengaruh signifikan terhadap tingkat perkembangan kapasitas aparat desa, dengan sasaran akhir berupa tercapainya pengembangan kapasitas AD secara masif dan dalam waktu singkat

Tujuan PKAD Terpadu : pelaksanaan dan penyelenggaraan upaya PKAD yang bersifat menyeluruh, masif dan sinergis dengan berlandaskan pada pemahaman atas: kedudukan dan dinamika interaksi antara AD dan aparat pemerintahan supra-desa, karakteristik kapasitas sistemik, serta prinsip-prinsip pengembangan kapasitas yang efektif

PKAD Terpadu merupakan upaya peningkatan dan penyempurnaan program-program PKAD yang telah dijalankan sebelumnya (di 2015 dan 2016)

PERMASALAHAN

Kurang atau belum samanya pemahaman pemangku kepentingan tentang konsep Pengembangan Kapasitas

Belum adanya data (kuantitatif & kualitatif) tentang status kapasitas aparat desa dan supra desa

Belum adanya Grand Design, Strategy dan Program PKAD yang lebih sistematis

Masih lemahnya koordinasi diantara pemangku kepentingan pelaksanaan PKAD

Terbatasnya anggaran pendukung implementasi program dan kegiatan PKAD

Lemahnya pemantauan, evaluasi dan pelaporan program dan kegiatan PKAD



PERLU ARAH, KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN KAPASITAS APARATUR DESA.....



RANCANGAN INDUK STRATEGI PENGEMBANGAN KAPASITAS APARATUR DESA

Pengertian Pengembangan Kapasitas

Pengembangan kapasitas adalah suatu proses untuk melakukan serangkaian gerakan perubahan multi-level didalam individu, kelompok organisasi dan system dalam rangka untuk memperkuat penyesuaian individu dan organisasi sehingga dapat tanggap terhadap perubahan lingkungan yang ada (Morison;2014) Fokus Pengembangan Kapasitas:

- a. Development of the human resources (Pengembangan SDM)
- b. Strengthening organization (Penguatan Organisasi)
- c. Reforming of institution (Penataan Kelembagaan). (Merilee S. Grindle; 2014 Pemerintah

Desa:

1. Menetapkan tujuan dan rencana kegiatan Pengembangan Kapasitas untuk desanya (rencana tahunan dan rencana multi-tahun) dengan bimbingan dari Kec/Fasbel
2. Menyediakan alokasi anggaran bagi kegiatan Pengembangan Kapasitas desanya di dalam APB Desa
3. Melaksanakan proses kegiatan belajar mandiri dengan bimbingan Kec/Fasbel (dalam konteks implementasi program pengembangan kapasitas aparatur desa) secara optimal dan akuntabel
4. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan kapasitas lain melalui inisiatif sendiri untuk melengkapi kegiatan pengembangan kapasitas yang diinisiasi oleh pemerintah

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, maka dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui sosialisasi pentingnya pengembangan kapasitas aparatur Desa Kanuna dalam pelaksanaan pembangunan perlu mendapat dukungan baik dari pemerintah pusat, kabupaten sampai kepada pemerintah desa kanuna. Sumber daya manusia merupakan hal pokok dalam setiap aspek karena manusia merupakan objek sekaligus subjek dari pembangunan itu sendiri. Pengembangan sumber daya manusia dapat dilakukan melalui berbagai cara antara lain, melalui pelatihan, bimbingan sosialisasi dan lainnya. Peserta dalam kegiatan ini adalah perangkat desa kanuna, ketua RT, dan beberapa tokoh pemuda dan tokoh masyarakat desa Kanuna.



Ucapan Terima Kasih

Ketua Tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tadulako mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (ini, terkhusus kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Tadulako Sulawesi Tengah. Tim Pengabdian juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh perangkat desa mulai dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, dan perangkat Desa Kanuna Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi, atas waktu dan kesempatan yang diberikan kepada pengabdian sehingga kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat kami laksanakan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alan, A., Anas, A., Basry, E., Hajeniati, N., Salmawati, S., Yusrianto, Y., Haedariah, H., Resty Pratiwi, A, D., Arofah Emilia, L., & Pujiastutik, R. (2022). Membangun Interaksi Sosial Dalam Literasi Media Pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (Pkbm) Mitra Bakti Edukasi Di Desa Wonua Mbae Kecamatan Konawe. *Publikasi Ilmiah Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat (SIKEMAS)*, 1(1), 17–22. <https://doi.org/10.47353/sikemas.v1i1.221>
- Soeprapto, Riyadi MS. 2010. *The Capacity Building for Local Government Toward Good Governance*, Word bank.
- Mais, T., P Rumapea, J Rares. 2015. *Tata Kelola Administrasi Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa di era otonomi Desa*. *Jurnal Administrasi Publik* ejournal.unsrat.ac.id. Universitas Sam Ratulangi Manado
- Morgan, P. (2006). *The Concept of Capacity*. Brussel: European Centre for development Policy Management. Retrieved from <http://iproweb.org/fileadmin/cdroms/BiblioReinforcement/documents/Chapter-1/Chap1Doc5.pdf>
- Shanty Muni Parwati, K., & Putu Ryan Dharma Putra, I. (2022). Kegiatan Literasi Keuangan Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Finansial Bagi Masyarakat Desa Wisata Pinge. *Publikasi Ilmiah Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat (SIKEMAS)*, 1(1), 9–16. <https://doi.org/10.47353/sikemas.v1i1.220>
- Sulaimiah, S., & Nururly, S. (2022). Pendampingan Dan Pelatihan Usaha Serta Keterampilan Untuk Produk Unggulan Daerah Pada Usaha Kecil Sasak Maik Di Desa Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat. *Publikasi Ilmiah Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat (SIKEMAS)*, 1(3), 107–110. <https://doi.org/10.47353/sikemas.v1i3.390>
- Sulismadi, S., Wahyudi, W., & Muslimin, M. (2017). Model Penguatan Kapasitas Pemerintah Desa dalam Menjalankan Fungsi Pemerintahan Berbasis Electronic Government (E-Government) menuju Pembangunan Desa Berdaya Saing. *ARISTO*, 5(2), 216–258. <https://doi.org/10.24269/ARS.V5I2.487>.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa